

TA 2019/2020



FAI
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

Pedoman **PENULISAN SKRIPSI**

Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang



PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

Diterbitkan oleh :
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

2019

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penyusunan buku Pedoman Penulisan Skripsi pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang ini dapat diselesaikan. Tujuan pembuatan buku ini adalah untuk memberikan pedoman kepada para civitas akademika di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, tentang prosedur dan tata cara penyusunan skripsi sebagai karya tulis yang harus dibuat sebelum menyelesaikan studinya.

Selain tentang petunjuk pembuatan skripsi, buku ini juga berisi pedoman penulisan proposal skripsi. Dengan demikian, buku ini diharapkan tidak hanya berguna bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, namun juga bagi mereka yang menekuni dunia akademik, khususnya dalam hal penulisan karya ilmiah.

Buku ini dapat diselesaikan karena adanya partisipasi aktif berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun yang telah bekerja keras dalam menyelesaikan tugasnya. Akhirnya, kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan buku ini di masa mendatang.

Magelang, September 2019

Dekan

Dr. Nurodin Usman, Lc., MA

NIK. 057508190

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Karakteristik Skripsi	1
C. Jenis Penelitian Skripsi.....	2
D. Ruang Lingkup.....	2
E. Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi	3
1. Persyaratan Pengajuan Proposal	3
2. Prosedur Pengajuan Proposal.....	4
3. Penentuan Pembimbing	4
4. Alur Pendaftaran Seminar Proposal dan Skripsi	5
5. Syarat Pendaftaran Seminar Proposal	5
F. Skripsi	6
1. Isi Skripsi	6
2. Penentuan Tim Penguji	11
3. Persyaratan Ujian Skripsi.....	11
4. Ujian Skripsi	12
5. Penilaian Skripsi	12
6. Pengesahan dan Persetujuan Skripsi	12
G. Penyetaraan Skripsi.....	12
H. Tata Cara Penulisan Skripsi dan Proposal Skripsi	13
1. Bahan dan Ukuran Kertas	13
2. Sampul Proposal Skripsi	14
3. Pengetikan.....	15
4. Penomoran	16
5. Tabel dan Gambar.....	16
6. Bahasa.....	16
7. Penulisan Nama	16
8. Catatan Kaki	17
9. Istilah	17
10. Kutipan (catatan kaki manual)	17
11. Daftar Pustaka	17
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampul Skripsi	19
Lampiran 2. Pernyataan Keaslian.....	20
Lampiran 3. Halaman Pengesahan.....	21
Lampiran 4. Nota Dinas Pembimbing	22
Lampiran 5. Abstrak	23
Lampiran 6. Pedoman Transliterasi Arab-Latin	24
Lampiran 7. Daftar isi	28
Lampiran 8. Daftar Tabel.....	29
Lampiran 9. Daftar Gambar.....	29
Lampiran 10. Daftar Lampiran	30
Lampiran 11. Daftar Singkatan.....	30
Lampiran 12. Sistematika Isi Skripsi Berdasarkan Jenis Penelitian	31
Lampiran 13. Daftar Pustaka APA Style	35
Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup	36
Lampiran 15. Sampul Proposal Skripsi	37
Lampiran 16. Batas Margin Kertas.....	38
Lampiran 17. Catatan Kaki.....	39
Lampiran 18. Catatan Lapangan	40
Lampiran 19. Catatan Wawancara.....	42
Lampiran 20. Komponen Penilaian	46

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

A. Pendahuluan

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah sebagai tugas akhir mahasiswa dalam rangka menyelesaikan program sarjana (S1). Skripsi menggambarkan kemampuan akademik mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian pendidikan bidang studi atau penelitian yang berkenaan dengan masalah dalam bidang studinya.

Skripsi dipertahankan dalam suatu *Munaqosah* (ujian skripsi) untuk memperoleh gelar dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang yaitu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) dan Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd) serta Sarjana Hukum Ekonomi Syariah (SH).

Sebelum menyusun skripsi, mahasiswa wajib membuat proposal yang berisi rancangan penelitian sesuai dengan fokus kajiannya. Proposal harus menggambarkan problem penelitian yang akan diteliti yang tercermin dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Proposal skripsi dapat dilanjutkan ke proses penyusunan skripsi setelah diujikan dalam seminar proposal dan disahkan oleh Tim Penguji.

B. Karakteristik Skripsi

Skripsi mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Untuk bidang pendidikan, skripsi difokuskan pada eksplorasi permasalahan dan atau pemecahan masalah pendidikan dan pengajaran pada jenjang: pra-sekolah, pendidikan dasar (SD/MI, SMP/MTs), pendidikan menengah (SMA/MA, SMK/MAK), pendidikan tinggi, dan pada jalur pendidikan luar sekolah termasuk pendidikan keluarga.
2. Untuk bidang Hukum Ekonomi Syariah, skripsi difokuskan pada bidang keilmuan yang sesuai dengan masalah Hukum Ekonomi Syariah: kajian hukum Islam, ekonomi syariah, dan lembaga keuangan syariah.
3. Skripsi ditulis berdasarkan hasil pengamatan dan observasi lapangan dan atau telaah pustaka.
4. Skripsi ditulis dalam Bahasa Indonesia sesuai kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD).
5. Skripsi berbobot 6 sks.

C. Jenis Penelitian Skripsi

Skripsi dapat berupa salah satu dari penelitian berikut ini:

1. Penelitian literatur (*library research*),
2. Penelitian lapangan (*field research*), dan
3. Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup skripsi difokuskan pada bidang kajian yang sesuai dengan kekhasan Program Studi di lingkungan Fakultas Agama Islam.

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Skripsi di lingkungan Program Studi PAI difokuskan pada kajian ilmu pendidikan Islam sebagai ilmu dasar dalam profesi kependidikan Islam. Kajian tersebut dapat berupa pengujian teori atau pemecahan masalah dalam praktik pendidikan dan pembelajaran sekolah atau di luar sekolah. Ruang lingkup skripsi di Program Studi PAI mencakup pengujian dan pengembangan teori kependidikan, aplikasi teori dan pemecahan masalah pendidikan Islam, meliputi:

- a. Kajian pemikiran dan kebijakan Pendidikan Islam,
- b. Teknologi pembelajaran PAI,
- c. Administrasi, supervisi dan manajemen pendidikan Islam,
- d. Kajian kurikulum PAI,
- e. Profesi guru PAI di Sekolah Umum, Madrasah dan Pesantren,
- f. Materi dan pembelajaran PAI,
- g. Pendidikan Islam luar sekolah (TPA dan Madrasah Diniyah), dan
- h. PAI bagi anak berkebutuhan khusus.

2. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Skripsi di lingkungan Program Studi PGMI difokuskan pada kajian ilmu pendidikan sebagai ilmu dasar dalam profesi kependidikan. Kajian tersebut dapat berupa pengujian atau pemecahan masalah dalam praktik pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau di luar sekolah. Ruang lingkup skripsi di Program Studi PGMI mencakup pengujian dan pengembangan teori kependidikan. Aplikasi teori dan pemecahan masalah pendidikan, dapat meliputi:

- a. Kajian pemikiran dan kebijakan pendidikan dasar,

- b. Teknologi pendidikan untuk pengembangan pembelajaran di MI/SD,
- c. Kajian kurikulum pendidikan dasar (MI/SD),
- d. Administrasi, supervisi dan manajemen pendidikan di MI/SD,
- e. Psikologi pendidikan dan bimbingan konseling di MI/SD,
- f. Profesi keguruan MI/SD,
- g. Pendidikan inklusi MI/SD, dan
- h. Kajian penelitian tindakan kelas (metode dan strategi pembelajaran MI/SD).

3. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

Skripsi di lingkungan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah difokuskan pada kajian hukum ekonomi syariah, baik teori maupun praktik. Fokus skripsi ditujukan guna pengembangan teori, aplikasi teori dan pemecahan masalah mengenai:

- a. Kajian hukum Islam dan fiqh muamalah,
- b. Kajian fatwa hukum ekonomi syariah,
- c. Permasalahan hukum pada lembaga ekonomi syariah,
- d. Manajemen lembaga keuangan syariah,
- e. Kajian produk lembaga keuangan syariah,
- f. Kajian kewirausahaan Islami,
- g. Kajian filantropis Islam, dan
- h. Kajian peradilan agama.

E. Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi

1. Persyaratan Pengajuan Proposal

Persyaratan akademik bagi mahasiswa yang akan menyusun proposal skripsi adalah:

- a. Mahasiswa yang telah registrasi dan tercatat sebagai mahasiswa aktif UMMagelang pada semester yang bersangkutan (input KRS di SIMAK).
- b. Telah mencantumkan mata kuliah skripsi dalam Kartu Rencana Studi (KRS).
- c. Telah menempuh dan lulus mata kuliah sekurang-kurangnya 120 sks dengan IP serendah-rendahnya 2.25 yang dibuktikan dengan transkrip nilai sementara.

- d. Telah menempuh dan dinyatakan lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dengan nilai kelulusan minimal B.
- e. Telah menghadiri seminar proposal minimal 3 kali.
- f. Judul skripsi telah disetujui oleh DPA dan ketua program studi

2. Prosedur Pengajuan Proposal

- a. Mahasiswa mengisi form pengajuan judul skripsi,
- b. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan ketua program studi tentang judul, latar belakang masalah, dan rumusan masalah,
- c. Bagi mahasiswa yang usulan judul skripsinya tidak diterima maka dianjurkan segera merubah atau mengganti dengan judul skripsi yang baru,
- d. Usulan judul skripsi yang disetujui DPA dan kaprodi diserahkan kepada biro skripsi untuk ditentukan pembimbing 1 dan pembimbing 2,
- e. Setelah mendapatkan pembimbing, mahasiswa dipersilakan menyusun proposal skripsi yang terdiri dari Bab 1-3, dan
- f. Setelah proposal disetujui pembimbing, mahasiswa mendaftar seminar proposal melalui biro skripsi.

3. Penentuan Pembimbing

Dalam menulis skripsi, mahasiswa dibimbing oleh seorang dosen pembimbing 1 (utama) dan seorang dosen pembimbing 2 (pendamping). Kualifikasi dosen pembimbing 1 (Utama) Skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Magister (S2)
 - 1) Keilmuan linier antara S1 dan S2: Jabatan Akademik minimal Asisten Ahli dan linier dengan topik skripsi yang diajukan oleh mahasiswa.
 - 2) Keilmuan tidak linier antara S1 dan S2: Jabatan minimal Lektor dengan salah satu keilmuannya sama dengan topik skripsi yang diajukan oleh mahasiswa.
- b. Doktor (S3)

Jabatan akademik minimal Asisten Ahli dengan salah satu keilmuannya sama dengan topik skripsi yang diajukan oleh mahasiswa.

Adapun Kualifikasi Pembimbing 2 (Pendamping) skripsi adalah sebagai berikut:

a. Magister (S2)

Mempunyai jabatan akademik dan memiliki keilmuan yang relevan dengan topik skripsi yang diajukan oleh mahasiswa.

b. Doktor (S3)

Tidak mempunyai jabatan akademik, dengan keilmuan yang relevan dengan topik skripsi yang diajukan oleh mahasiswa.

4. Alur Pendaftaran Seminar Proposal dan Skripsi



5. Syarat Pendaftaran Seminar Proposal :

- a. Foto Copy Kartu Rencana Studi terakhir → 1 lembar
- b. Kuitansi Pembayaran Seminar Proposal → Bayar di BMT
- c. Naskah Skripsi Bab I-III → Jilid mika rangkap 2

- d. Foto Copy Kartu Bimbingan Skripsi
- e. Transkrip Nilai → 1 lembar
- f. Kartu Kendali Seminar → 1 lembar

* Semua persyaratan dimasukkan ke dalam map warna bebas form pendaftaran seminar proposal bisa diambil di biro skripsi / TU

F. Skripsi

1. Isi Skripsi

Skripsi terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Tengah (Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, dan Bab V Penutup) dan Bagian Akhir. Bagian tengah dibuat minimal 50 halaman.

a. Bagian Awal

1) Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat judul penelitian yang menggambarkan topik yang diteliti. Contoh halaman sampul depan lihat **lampiran 1**.

2) Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang bunyinya sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih. Contoh bagian ini sama dengan halaman sampul depan pada **lampiran 1**.

3) Halaman Pernyataan Keaslian

Halaman ini memuat pernyataan tertulis dari penyusun skripsi, yang menyatakan bahwa skripsi yang disusun itu secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Halaman ini ditandatangani oleh penyusun skripsi di atas meterai. Contoh halaman pernyataan keaslian dapat dilihat pada **lampiran 2**.

4) Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat judul skripsi, nama penulis, NIM, program studi, dan tanggal ujian yang ditandatangani oleh Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang. Halaman pengesahan ini diserahkan setelah penyempurnaan ujian *munaqasah*. Contoh halaman pengesahan pada **lampiran 3**.

5) Nota Dinas Pembimbing

Halaman ini memuat pernyataan pembimbing bahwa skripsi yang dibimbingnya sudah dapat diujikan dalam ujian *munaqasah*. Contoh nota dinas pembimbing terdapat pada **lampiran 4**.

6) Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang latar belakang masalah, tujuan, metode penelitian, dan hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia berjarak satu spasi, maksimal satu halaman dan terdiri dari satu paragraf. Contoh dapat dilihat pada **lampiran 5**.

7) Halaman Transliterasi

Apabila penulisan skripsi menggunakan transliterasi, maka harus dibuat pedoman transliterasi. Pedoman transliterasi Arab-Latin disarankan mengikuti SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI 1987 atau pedoman lainnya dengan syarat diterapkan secara konsisten. Contoh transliterasi Arab-Latin dapat dilihat pada **lampiran 6**.

8) Kata Pengantar

Kata pengantar pada pokoknya memuat penyampaian ucapan terima kasih dari penyusun skripsi kepada berbagai pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi. Dimulai dengan *muqoddimah* berteks Arab.

9) Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin secara langsung melihat suatu bab atau sub-bab beserta halamannya. Contoh daftar isi dapat dilihat pada **lampiran 7**.

10) Daftar Tabel (jika ada)

Apabila di dalam skripsi terdapat banyak tabel, maka perlu dibuat daftar tabel. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada **lampiran 8**.

11) Daftar Gambar (jika ada)

Seperti halnya tabel, jika di dalam skripsi terdapat banyak gambar, maka diperlukan adanya daftar gambar. Contoh daftar gambar dapat dilihat pada **lampiran 9**.

12) Daftar Lampiran

Seperti halnya tabel dan gambar, jika dalam skripsi dilengkapi dengan berbagai lampiran yang cukup banyak, maka daftar lampiran perlu dibuat. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada **lampiran 10**.

13) Daftar Singkatan

Apabila dalam skripsi digunakan singkatan-singkatan tertentu, maka daftar singkatan perlu dibuat. Contoh daftar singkatan dapat dilihat pada **lampiran 11**.

b. Bagian Tengah (Lebih lengkap lihat bagan di **lampiran 12**)

Bagian utama skripsi terdiri, atas hal-hal sebagai berikut:

1) Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan berisi sub-sub sebagai berikut:

a) Latar Belakang

Latar belakang memuat masalah penelitian dan alasan logis-rasional mengapa suatu masalah tersebut perlu diteliti atau dicari jawabannya melalui penelitian, juga berisi apa signifikansi masalah tersebut bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi kehidupan sehari-hari. Kecermatan, ketajaman dan kekuatan argumentasi yang dipaparkan pada latar belakang akan mempengaruhi pandangan atau pendapat orang tentang kelayakan, penting, dan tidaknya dilakukan penelitian terhadap masalah tersebut. Untuk memperkuat argumentasi dalam latar belakang perlu dipaparkan data dari berbagai sumber.

Dalam penelitian kuantitatif masalah adalah variabel yang menjadi tema pokok penelitian. Sedangkan dalam penelitian kualitatif masalah adalah kasus-kasus unik yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian kuantitatif masalah utama (mayor) penelitian selalu melekat pada variabel terikat (*dependent variabel*).

Suatu variabel atau kasus menjadi permasalahan penelitian, jika terjadi kesenjangan antara kenyataan dan harapan dari variabel dan kasus tersebut atau adanya penyimpangan antara idealitas (*das sollen*) dan realitas (*das sein*).

Secara umum masalah dapat terjadi jika: (a) ada informasi yang mengakibatkan munculnya kesenjangan dalam pengetahuan kita, (b) ada hasil yang bertentangan, dan (c) ada suatu kenyataan dan kita bermaksud menjelaskannya melalui penelitian.

Masalah penelitian dapat diperoleh melalui berbagai sumber antara lain: (a) pengalaman dan pengamatan, kepustakaan (jurnal, buku, abstrak, dan majalah) yang relevan dengan program studi (b) seminar, dan (c) pemikiran pakar.

b) Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi rumusan pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah dibuat berdasarkan hasil identifikasi dan pembatasan masalah. Masalah dapat diformulasikan menjadi tiga bentuk, yaitu: rumusan masalah deskriptif, asosiatif, dan komparatif.

Rumusan masalah deskriptif adalah rumusan masalah yang sifatnya mendeskripsikan fenomena dari suatu variabel, misalnya: **Bagaimana implementasi KTSP pada satuan pendidikan? Bagaimana implementasi akad *mudharabah* dalam BMT Le Syariah?**

Rumusan masalah berbentuk asosiasi adalah rumusan masalah yang sifatnya mempelajari keterkaitan atau hubungan antara variabel. Rumusan masalah asosiatif terdiri atas dua bentuk, yaitu hubungan sejajar misalnya: **Apakah terdapat hubungan kemampuan verbal dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam?** Dan hubungan kausal misalnya: **Apakah terdapat pengaruh tunjangan sertifikasi guru terhadap profesionalitas guru?**

Selanjutnya rumusan masalah komparatif adalah perumusan masalah yang sifatnya membandingkan antar dua variabel atau lebih, misalnya: **Apakah terdapat perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa wanita dan pria?.** Rumusan masalah dapat dibuat dalam satu pertanyaan atau lebih.

c) Tujuan dan Kegunaan

Tujuan merupakan jawaban dari rumusan masalah, sedangkan kegunaan merupakan implikasi teoretis dan praktis atau kontribusi yang diharapkan dari penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2) Bab II Kajian Pustaka

Bagian ini berisi sub-sub sebagai berikut:

a) Hasil Penelitian Terdahulu

Bagian ini memuat uraian secara sistematis tentang hasil

penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji dalam skripsi. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya atau perlu pengembangan lebih lanjut. Pada bagian ini peneliti menunjukkan perbedaan dan keunikan penelitiannya dengan penelitian terdahulu.

b) Kajian Teori

Bagian ini berisi kajian konseptual atau teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian skripsi.

3) Bab III Metode Penelitian

Bagian ini minimal berisi sub-sub sebagai berikut:

- a) Tempat dan Waktu Penelitian
- b) Jenis Penelitian
- c) Sumber Data
- d) Teknik Pengumpulan Data
- e) Teknik Analisis Data

4) Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bagian ini minimal berisi sub-sub sebagai berikut:

a) Hasil Penelitian

Bagian ini berisi uraian hasil penelitian sesuai metode penelitian yang digunakan.

b) Pembahasan

Bagian ini merupakan analisis yang dilakukan peneliti terhadap hasil penelitian sesuai dengan kajian teori yang digunakan dan tinjauan penelitian terdahulu.

5) Bab V Penutup

Bab ini terdiri atas dua sub, yaitu:

a) Simpulan

Simpulan merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian skripsi sebagaimana tertuang dalam bagian pendahuluan.

b) Saran

Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian, baik bersifat teoretis

maupun praktis.

c. **Bagian Akhir**

Bagian akhir skripsi memuat hal-hal berikut:

- 1) Daftar Pustaka, yang minimal terdiri dari:
 - a) 10 judul buku yang relevan dengan tema penelitian.
 - b) 5 jurnal ilmiah yang relevan dengan tema penelitian.
 - c) 2 judul buku metode penelitian yang digunakan.
 - d) Buku yang digunakan maksimal diterbitkan 10 tahun terakhir.
 - e) Jurnal yang digunakan maksimal diterbitkan 5 tahun terakhir

Contoh daftar pustaka jika ditulis secara manual menggunakan APA style dapat dilihat pada **lampiran 13**.

- 2) Lampiran- lampiran
- 3) Daftar Riwayat Hidup/ *Curriculum Vitae* (CV)

CV memuat identitas diri mahasiswa. Contoh daftar riwayat hidup dapat dilihat pada **lampiran 14**.

2. **Penentuan Tim Penguji**

Tim penguji ujian skripsi ditetapkan oleh biro skripsi Fakultas Agama Islam. Ujian proposal dan skripsi dilakukan secara majelis yang terdiri dari 4 (empat) dosen dengan susunan: pembimbing 1 sebagai ketua sidang, pembimbing 2 sebagai sekretaris dan 2 dosen sebagai penguji 1 dan penguji 2.

Dalam hal salah satu pembimbing tidak dapat hadir dalam ujian proposal atau ujian akhir, proses pengujian tetap dilaksanakan dengan komposisi majelis ketua merangkap sekretaris.

Dalam hal salah satu penguji tidak dapat hadir dalam ujian proposal atau ujian akhir, proses pengujian tetap dilaksanakan dengan mengganti penguji yang ditunjuk oleh biro skripsi.

3. **Persyaratan Ujian Skripsi**

- a. Telah lulus seluruh mata kuliah dengan IPK serendah-rendahnya 2.25 dibuktikan dengan transkrip nilai sementara,
- b. Mencantumkan skripsi di KRS,
- c. Menyerahkan sertifikat TOEFL dari Lab. Bahasa, sertifikat Komputer, KKN,

- BTQ, dan Ibadah Praktis dengan nilai minimal B, dan
- d. Mengajukan draft skripsi yang sudah disahkan oleh dosen pembimbing sebanyak 4 eksemplar.

4. Ujian Skripsi

Ujian skripsi dilakukan dalam sidang *munaqasah*. Tim Penguji terdiri dari ketua sidang, sekretaris sidang dan 2 orang dosen penguji.

5. Penilaian Skripsi

Penilaian skripsi di Fakultas Agama Islam dilakukan oleh pembimbing dan penguji ujian skripsi sebagaimana tercantum dalam **lampiran 20**.

6. Pengesahan dan Persetujuan Skripsi

Pengesahan dan persetujuan skripsi dibuat setelah skripsi selesai direvisi maksimal 10 hari setelah diujikan berdasarkan saran tim penguji. Jika melampaui batas waktu yang telah ditentukan, mahasiswa yang bersangkutan diharuskan ujian skripsi (*munaqasah*) ulang.

G. Penyetaraan Skripsi

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor: 010/PER/IL.3.AU/F/2017 tentang Penghargaan Akademik Terhadap Prestasi dan Kegiatan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang, Bab II, maka terdapat beberapa prestasi akademik yang bisa diusulkan sebagai aktivitas setara skripsi beserta peraturan lain yang menyertai. Penghargaan akademik yang disetarakan dengan Skripsi sebagaimana tertuang dalam pasal 3 ayat (1) berlaku bagi mahasiswa yang berhasil menjadi:

1. Ketua dan anggota pelaksana PKM untuk kategori PKM-PE, PKM-PSH, dan PKM-KC.
2. Juara 1,2,3 dalam olimpiade sains/kompetisi keilmuan minimal setingkat nasional.
3. Pemakalah terbaik dalam seminar internasional.
4. Pemakalah terbaik dalam konferensi nasional minimal 3 kali.
5. Pemenang mahasiswa berprestasi tingkat nasional.
6. Penulis utama buku ber-ISBN minimal 40 halaman isi, ukuran kertas A5, satu spasi, maksimal ukuran huruf 11.

7. Penulis utama artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional dengan tata kelola yang baik (*peer-reviewed journal*).
8. Penghasil invensi yang dipatenkan minimal pada status terdaftar.

Adapun peraturan yang menyertai sebagaimana tercantum dalam pasal 3 ayat (2) dan (3) adalah sebagai berikut:

1. Penghargaan akademik mahasiswa berprestasi berupa penyetaraan skripsi diberikan apabila jenis prestasi yang diraih sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh mahasiswa.
2. Penghargaan akademik mahasiswa berprestasi sebagaimana dimaksud pada penjelasan sebelumnya dilaksanakan dengan menyusun laporan dalam format skripsi sesuai pedoman yang berlaku di Fakultas Agama Islam.
3. Mahasiswa berprestasi yang akan melakukan proses penyetaraan skripsi wajib mengambil SKS Skripsi dan menyelesaikan administrasi dan biaya.
4. Penyetaraan prestasi akademik dengan skripsi dilakukan dengan pemeriksaan keabsahan bukti kinerja oleh Biro Skripsi.
5. Penyetaraan skripsi dari PKM dapat diberikan apabila proses PKM sudah dinyatakan selesai dan luarannya tercapai.
6. Dosen pembimbing mahasiswa berprestasi menjadi pembimbing penyusunan skripsi.
7. Prestasi akademik yang diperoleh secara kelompok, maka penyetaraan skripsi berlaku untuk ketua dan anggota yang memperoleh prestasi akademik minimal pada semester VI.
8. Mahasiswa berprestasi yang mengajukan penyetaraan skripsi wajib mengikuti ujian skripsi secara individual dan sesuai ketentuan di Fakultas Agama Islam.
9. Skripsi yang dihasilkan dari prestasi akademik secara berkelompok harus memenuhi kaidah penulisan ilmiah dengan tingkat *similarity* (kesamaan) kurang dari 50%.

H. Tata Cara Penulisan Skripsi dan Proposal Skripsi

1. Bahan dan Ukuran Kertas

- a. Naskah proposal skripsi ditulis di atas kertas HVS kuarto A4 80 gr (21.5 x 29.7 cm) dengan spasi ganda.
- b. Sampul proposal skripsi dijilid langsung.
 - 1) Warna hijau tua untuk PAI.

- 2) Biru tua untuk PGMI.
 - 3) Ungu untuk Hukum Ekonomi Syariah.
- c. Sampul skripsi dijilid langsung dengan *hard cover* warna hijau tua, dilengkapi tanda sesuai dengan program studi.

2. Sampul Proposal Skripsi

a. Sampul Proposal Skripsi

Tulisan pada sampul proposal skripsi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tulisan "Proposal Skripsi"
- 2) Judul Proposal Skripsi
- 3) Logo Universitas Muhammadiyah Magelang
- 4) Tulisan "Oleh"
- 5) Nama Mahasiswa
- 6) Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- 7) Tulisan "Program Studi (nama program studi)"
- 8) Tulisan "Fakultas Agama Islam"
- 9) Tulisan "Universitas Muhammadiyah Magelang"
- 10) Tahun pengajuan proposal skripsi.

Contoh halaman sampul proposal skripsi dapat dilihat pada **lampiran 15**.

b. Sampul Skripsi

Tulisan pada sampul skripsi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tulisan "SKRIPSI"
- 2) Judul Skripsi
- 3) Maksud penulisan: "Diajukan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan/Sarjana Hukum (sesuaikan dengan prodi)"
- 4) Logo Universitas Muhammadiyah Magelang
- 5) Tulisan "Oleh"
- 6) Nama Mahasiswa
- 7) Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

- 8) Tulisan "Program Studi (nama program studi)"
- 9) Tulisan "Fakultas Agama Islam"
- 10) Tulisan "Universitas Muhammadiyah Magelang"
- 11) Tahun pengajuan skripsi.

Contoh halaman judul/sampul skripsi dapat dilihat pada **lampiran 1**.

3. Pengetikan

- a. Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan adalah *Times New Roman* dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) judul di sampul skripsi menggunakan ukuran huruf 14.
 - 2) Isi skripsi menggunakan ukuran huruf 12.
 - 3) Footnote ukuran huruf 10.
- b. Keseluruhan naskah skripsi ditulis menggunakan jenis huruf yang sama.
- c. Cetak miring (*italic*) digunakan untuk menulis judul buku, nama jurnal dan istilah asing yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia.
- d. Lambang atau tanda-tanda yang tidak dapat ditulis dengan mesin ditulis dengan tangan memakai tinta hitam.
- e. Bilangan di atas sepuluh ditulis dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.
- f. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakang misalnya m, g, kg, km.
- g. Jarak antar baris adalah **dua spasi** (spasi ganda) kecuali kutipan langsung, catatan kaki dan daftar pustaka.
- h. Batas tulisan adalah 4 cm dari tepi atas, 3 cm dari tepi bawah, 4 cm dari tepi kiri, dan 3 cm dari tepi kanan.
- i. Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari baris tepi kiri.
- j. Judul bab ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diletakkan di tengah secara simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas.
- k. Judul sub-bab ditulis dari tepi sebelah kiri dengan huruf besar pada tiap-tiap permulaan kata, kecuali kata penghubung dan kata depan.
- l. Judul anak sub-bab ditulis dari tepi sebelah kiri dengan huruf besar pada permulaan kata.
- m. Rincian sesuatu ditulis berurutan dengan angka atau

- n. huruf sesuai keperluan.

Contoh margin kertas dapat dilihat pada **lampiran 16**.

4. Penomoran

- a. Penomoran halaman pada bagian awal, mulai halaman judul sampai dengan daftar isi menggunakan angka romawi kecil di tengah pada bagian bawah.
- b. Penomoran halaman bagian isi/utama dan bagian akhir, dan halaman bab pertama sampai dengan terakhir memakai angka Arab di tengah pada bagian bawah.

5. Tabel dan Gambar

- a. Bagan, grafik, peta dan foto disebut gambar.
- b. Tabel dan gambar diletakkan secara simetris.
- c. Tabel dan gambar dinomori dengan angka Arab.
- d. Judul tabel diletakkan di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik.
- e. Judul gambar diletakkan di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- f. Keterangan tabel dan gambar ditulis pada halaman yang sama dengan halaman tabel dan gambar tersebut.

6. Bahasa

- a. Skripsi ditulis dengan Bahasa Indonesia baku yang baik dan benar.
- b. Menghindari pemakaian kata ganti orang pertama dan kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, kamu). Kata ganti orang pertama dibuat dengan format kalimat pasif.

7. Penulisan Nama

- a. Nama orang atau penulis yang diacu dalam uraian ditulis tanpa gelar akademik atau derajat keserjanaan.
- b. Nama penulis dalam daftar pustaka dicantumkan lengkap, termasuk jika penulis sebuah buku terdiri dua orang atau tiga. Jika penulis lebih dari tiga orang, cukup ditulis penulis pertama ditambah dengan *et. al.*

8. Catatan Kaki

- a. Penulisan skripsi disarankan menggunakan *reference manager* seperti Mendeley, Zotero, Endnote, dan lain-lain, dengan jenis pengutipan *footnote* (catatan kaki). Dalam *software reference manager*, catatan kaki dikenal dengan style *Modern Humanities Research Association (MHRA)* atau **Turabian (full-note)**.
- b. Jika catatan kaki ditulis secara manual, maka data sumber tulisan yang diacu atau dikutip ditulis lengkap dalam bentuk catatan kaki yang meliputi nama pengarang, judul tulisan (dicetak miring), nama kota, penerbit, tahun terbit dan halaman yang dikutip. Apabila sumber tulisan karya terjemah, nama penerjemah disebutkan setelah judul buku.
- c. Contoh format catatan kaki jika tulis secara manual (**lampiran 17**).

9. Istilah

- a. Istilah baru yang belum baku ditulis dengan cetak miring. Pada penggunaan yang pertama kali perlu dijelaskan arti atau padanannya.
- b. Istilah-istilah penting dalam skripsi dapat dibuatkan daftar tersendiri sebagai daftar istilah/glosarium.

10. Kutipan (catatan kaki manual)

- a. Kutipan langsung ditulis dalam bahasa aslinya. Kutipan langsung lebih dari tiga baris ditulis dengan satu spasi menjorok 6 ketukan ke dalam seperti permulaan alinea.
- b. Kutipan terjemah ayat-ayat Kitab Suci ditulis dengan satu spasi.
- c. Kutipan ayat al-Qur'an ditulis "Q.S. nama surat (nomor surat): nomor ayat".
Contoh: Q.S. Ali `Imran (3): 4.
- d. Kutipan hadist diambil dari referensi asli Kitab Hadist. Contoh: Shahih Bukhari.

11. Daftar Pustaka

- a. Jika sitasi dan daftar pustaka ditulis secara manual, maka daftar pustaka menggunakan *American Psychological Association (APA) style*. Contoh format daftar pustaka tersebut dapat dilihat pada **lampiran 12**, atau
- b. Jika menggunakan *reference manager*, maka daftar pustaka mengikuti format yang ada dalam style MHRA atau Turabian.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

SKRIPSI

**KONSEP PENDIDIKAN PEREMPUAN PERSPEKTIF
KYAI HAJI AHMAD DAHLAN**

Diajukan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan/Sarjana Hukum (sesuaikan dengan prodi)



Oleh:
Suyanti
NIM: 14.0401.0050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2020**

Lampiran 2. Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suyanti

NPM : 14.0401.0050

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Magelang, 2 Januari 2019

Saya yang menyatakan,

Meterai 6000

Suyanti

NPM. 14.0401.0050

Lampiran 3. Halaman Pengesahan

KOP FAKULTAS



PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Skripsi (Munaqasyah) Saudara:

Nama : Suyanti
NPM : 14.0401.0050
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Konsep Pendidikan Perempuan Perspektif Kyai Haji Ahmad Dahlan
Pada Hari, Tanggal : Senin, 6 Agustus 2018

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2018/2019, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Magelang, 10 Agustus 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Dr. Imam Mawardi, M.Ag

NIK. 017308176

Penguji I

Andi Triyanto, MSI

NIK. 058106017

Penguji II

Dr. Imron, MA

NIK. 047309018

Dekan

Ahwy Oktradiksa, M.Pd.I

NIK. 128506096

Dr. Nurodin Usman, Lc, MA

NIK. 057508190

Lampiran 4. Nota Dinas Pembimbing

Magelang, 28 Juli 2018

Dr. Suliswiyadi, M.Ag
Istania Widayati Hidayati, M.Pd.I
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : Suyanti
NPM : 14.0401.0050
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Konsep Pendidikan Perempuan Perspektif Kiai Haji Ahmad Dahlan.

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara tersebut di atas layak dan dapat diajukan untuk dimunaqsyahkan.

Wassalaamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Suliswiyadi, M.Ag
NIK. 9666610111

Istania Widayati H, M.Pd.I
NIK. 148606126

Lampiran 5. Abstrak

SUYANTI: Konsep Pendidikan Perempuan Perspektif Kiai Haji Ahmad Dahlan. Skripsi. Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018.

Perempuan memiliki peran yang sangat besar, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat hingga nasional. Kesuksesan mendidik anak perempuan bersifat *multi-effect*; efek berantai yang akan terus berkelanjutan. Dalam sejarah Indonesia, K.H. Ahmad Dahlan dikenal sebagai tokoh pembaharu pendidikan. Ia memperoleh gelar Pahlawan Nasional dimana salah satu dasar penetapannya adalah memelopori kebangkitan perempuan Indonesia untuk mengenyam pendidikan. Melalui pemikiran yang terbuka dan revolusioner K.H. Ahmad Dahlan berhasil memberdayakan perempuan untuk mengenyam pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pendidikan perempuan dari perspektif K.H. Ahmad Dahlan. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), dimana peneliti menggunakan metode analisis konten (*content analysis*) dan dokumentasi dari berbagai data-data tertulis baik sumber primer maupun sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan perempuan dalam perspektif K.H. Ahmad Dahlan ada 5, yaitu: 1) kesetaraan dalam menuntut ilmu, 2) ajaran Islam sebagai landasan pelaksanaan pendidikan, 3) integrasi ilmu agama dan ilmu umum, 4) perpaduan antara ilmu dan amal, dan 5) pendidikan yang bersifat dinamis. Implementasi terhadap konsep pendidikan perempuan perspektif K.H. Ahmad Dahlan secara keseluruhan telah diterapkan oleh kaum perempuan Muhammadiyah. Dalam hal ini peran tersebut dipegang oleh 'Aisyiyah dan Nasyi'atul 'Aisyiyah. Konsep-konsep tersebut dikemas dalam program-program dari masing-masing amal usaha yang bergerak dalam berbagai bidang yang dimiliki oleh kedua organisasi tersebut. Diantara bidang tersebut, yaitu: bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang kesehatan, bidang kesejahteraan sosial, dan bidang hukum dan HAM.

Lampiran 6. Pedoman Transliterasi Arab-Latin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 05' b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Sa'	s	Es dengan titik di atasnya
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha dengan titik dibawahnya
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	zal	z	Zet dengan titik di atasnya
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	s	Es dengan titik dibawahnya
ض	dad	d	De dengan titik di bawahnya
ط	ta	t	Te dengan titik dibawahnya
ظ	za	z	Zet dengan titik dibawahnya
ع	=ain	=	Koma terbalik dia atas
غ	ghain	gh	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kag	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	=	Apostrof
ي	ya	y	Ye

Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	damamah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي —	fathah dan ya	ai	a dan i
و —	fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

kataba	: كَتَبَ
fa'ala	: فَعَلَ
zükira	: ذَكَرَ
yažhabu	: يَذْهَبُ
Su'ila	: سَعَلَ
Kaifa	: كَيْفَ
Haula	: هَوْلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ	kasrah dan ya	ĩ	i dan garis di atas
وَ	dhammah dan wau	ũ	u dan garis di atas

Contoh:

qāla	: قال
ramā	: رما
qīla	: قيل
Yaqūlu	: يقول

4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. *Ta marbutah* hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhmamah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta marbutah* mati

Tamarbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan ha “h”.

Contoh:

rauḍah al-atfāl	: روضة الأطفـل
al-Madīnah al-munawwarah	: المدينة المنورة
Ṭalḥah	: طلحه

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

rabbanâ	: رَبَّنَا
nazzala	: نَزَّلَ
al-birr	: الْبِرِّ
al-ḥajj	: الْحَجِّ
nu'ima	: نَعْمَ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang ikuti yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata

a. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai

dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

ar-rajulu	: الرجل
as-sayyidatu	: السيدة
asy-syamsu	: الشمس
al-qalamu	: القلم
al-badî'u	: البديع
al-jalálu	: الجلال

Lampiran 7. Daftar isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	
PENGESAHAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING	
ABSTRAK	
PEDOMAN TRANSLITERASI	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL (jika ada)	
DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)	
DAFTAR SINGKATAN (jika ada)	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	
B. Kajian Pustaka	
C. Kerangka Teori	
1.	
a. (Opsional jika dibutuhkan)	
1) (Opsional jika dibutuhkan).....	
a) (Opsional jika dibutuhkan).....	
BAB III. METODE PENELITIAN	
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
BAB V. PENUTUP	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN (Jika ada)	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Lampiran 8. Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tenaga Pengajar dari Universitas Muhammadiyah Magelang yang Mengajar	20
Tabel 2. Tenaga Pengajar dari Universitas Muhammadiyah Magelang yang Mengajar pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Magelang.....	22
Tabel 3. Pertumbuhan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang (1982 s.d. Oktober 2002).....	30

Lampiran 9. Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tenaga Pengajar dari Universitas Muhammadiyah Magelang yang Mengajar	20
Gambar 2. Tenaga Pengajar dari Universitas Muhammadiyah Magelang yang Mengajar pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Magelang.....	22
Gambar 3. Pertumbuhan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang (1982 s.d. Oktober 2002).....	30

Lampiran 10. Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Daftar Judul Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Magelang	160
Lampiran 2.	Daftar Judul Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Magelang.....	165
Lampiran 3.	Daftar Judul Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang	170
Lampiran 4.	Daftar Judul Skripsi pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang	175
Lampiran 5.	Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang sejak 2004-2016	180

Lampiran 11. Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN

BSOAS	: <i>Bulletin of the School of Oriental and African Studies</i>
DI	: <i>Der Islam</i>
EI	: <i>Encyclopedia of Islam</i>
IC	: <i>Islamic Culture</i>
IQ	: <i>Islamic Quarterly</i>
JIPI	: <i>Jurnal Ilmu Pendidikan Islam</i>
JSS	: <i>Journal of Semitic Studies</i>

Lampiran 12. Sistematika Isi Skripsi Berdasarkan Jenis Penelitian

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (CLASS ACTION RESEARCH)	
BAB I.	PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Batasan Masalah C. Rumusan Masalah Penelitian D. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian
BAB II.	KAJIAN PUSTAKA A. Tinjauan Penelitian Terdahulu B. Kajian Teori C. Hipotesis Tindakan
BAB III.	METODE PENELITIAN A. Tempat dan Waktu Penelitian B. Subjek dan Objek Penelitian C. Desain Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian D. Definisi Operasional E. Teknik Pengumpulan Data F. Teknik Analisis Data
BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN A. Hasil Penelitian B. Pembahasan
BAB V.	PENUTUP A. Simpulan B. Saran

PENELITIAN PUSTAKA (LIBRARY RESEARCH)	
BAB I.	PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Batasan Masalah C. Rumusan Masalah D. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian
BAB II.	KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori B. Penelitian Terdahulu
BAB III.	METODE PENELITIAN A. Desain Penelitian B. Sumber Data Penelitian C. Keabsahan Data D. Teknik Pengumpulan Data E. Analisis Data
BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN A. Hasil Penelitian B. Pembahasan
BAB V.	PENUTUP A. Simpulan B. Saran

PENELITIAN KUALITATIF	
BAB I.	PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Batasan Masalah C. Rumusan Masalah D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
BAB II.	KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori B. Penelitian Terdahulu C. Kerangka Berpikir D. Hipotesis (jika ada)
BAB III.	METODE PENELITIAN A. Jenis dan Pendekatan Penelitian B. Subjek dan Objek Penelitian C. Sumber Data D. Keabsahan Data E. Teknik Pengumpulan Data F. Teknik Analisis Data
BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN A. Hasil Penelitian B. Pembahasan
BAB V.	PENUTUP A. Simpulan B. Saran

PENELITIAN KUANTITATIF	
BAB I.	PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Batasan Masalah C. Rumusan Masalah D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
BAB II.	KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori B. Penelitian Terdahulu C. Kerangka Berpikir D. Hipotesis
BAB III.	METODE PENELITIAN A. Jenis dan Pendekatan Penelitian B. Definisi Operasional C. Populasi dan Sampel D. Jenis dan Sumber Data E. Teknik Pengumpulan Data F. Uji Instrumen G. Teknik Analisis Data
BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN A. Hasil Penelitian B. Pembahasan
BAB V.	PENUTUP A. Simpulan B. Saran

Lampiran 13. Daftar Pustaka APA Style

BUKU BERBAHASA ASING (TERJEMAHAN)

Anderson, L. W. & Krathwohl, D. R. (Ed.). (2010). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom* (Agung Prihantoro, Penerjemah). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

BUKU

Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hidayati, I. W. & Ahmad, R. (2019). *Wow Teacher Project: Proyek Akselerasi Menjadi Guru Wow*. Magelang: Unimma Press.

ARTIKEL DARI WEBSITE TANPA TAHUN

Chatib, M., (n.d). *Anak Kita Bukan Kita, Lalu Siapa Mereka?*. Diakses pada 27 Juli 2019 dari <https://munifchatib.com/anak-kita-bukan-kita-lalu-siapa-mereka-2/>

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (n.d). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses pada tanggal 25 Juli 2018 dari <http://pusatbahasa.kemendiknas.go.id/kbbi/index.php>

ARTIKEL DALAM JURNAL

Nugroho, I. (2016). Paradigma Integratif dalam Pembelajaran IPA MI. *Al Ibtida*, 3(2), 45-60.

Oktradiksa, A. & Fitriansyah, A. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Melalui Keterampilan Berbicara Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Kabupaten Magelang. *Wahana Akademika*, 4(2), 1-14.

ARTIKEL DALAM PROSIDING

Oktradiksa, A., dkk. (2018). SNP, APE, Learning Strategy in Madrasah Ibtidaiyah of Muhammadiyah, Magelang Regency. *International Seminar on Islamic Education (ISIE 2018)* (hal. 345-349). Faculty of Islamic Religion, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama :
Tempat/tgl. Lahir :
Alamat Rumah :
Nomor Telp. :
Email :
Nama Ayah :
Nama Ibu :

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun Lulus
SD/MI		
SMP/MTs		
SMA/MA		

2. Pendidikan Non-Formal (jika ada)

C. Prestasi/Penghargaan

1.
2.
3.
4.

D. Pengalaman Organisasi

1.
2.
3.
4.

Magelang, 5 Januari 2016

(.....)
nama terang & tanda tangan

Proposal Skripsi

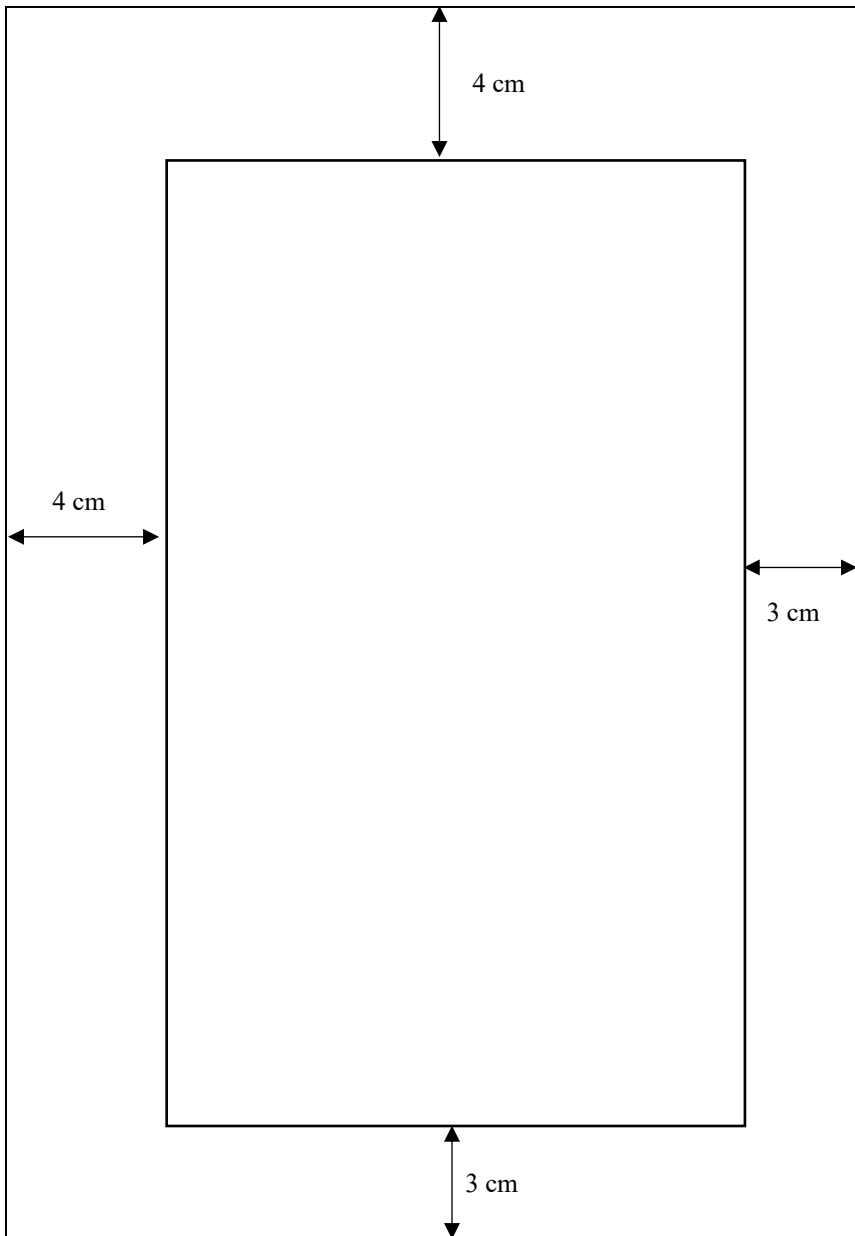
**KONSEP PENDIDIKAN PEREMPUAN PERSPEKTIF
KYAI HAJI AHMAD DAHLAN**



Oleh:
Suyanti
NIM: 14.0401.0050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2020**

Lampiran 16. Batas Margin Kertas



Lampiran 17. Catatan Kaki

CATATAN KAKI

Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk senantiasa mengadakan pengkajian terhadap setiap perilaku atau perubahan yang terjadi, baik pada gejala di alam semesta ataupun yang terjadi diantara sesama manusia¹. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam al-Qur'an surat; Dalam dunia pendidikan, pengkajian juga senantiasa dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswanya. Proses transfer ilmu yang dilakukan, dikaji dengan enam kategori pada dimensi proses kognitif yaitu: mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta².

Sekolah yang bermutu memiliki manajemen, pendidik yang professional dan fasilitas pendidikan yang memadai³. Proses ini membutuhkan bantuan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai lebih maksimal. Salah satu kriteria yang sebaiknya digunakan dalam pemilihan media adalah dukungan terhadap isi bahan pelajaran dan kemudahan memperolehnya⁴. Pengajaran yang meliputi aspek auditori, visual dan kinestetik akan tertanam lebih kuat. Aspek auditori mendukung kemampuan berbahasa seseorang. Hal ini dikarenakan bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional anak, serta penunjang keberhasilan dalam mempelajari bidang studi pada pendidikan lebih tinggi. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa dapat ditempuh dengan wawancara, berpidato, diskusi, bercerita, bermain peran dan percakapan.

Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan... Mengetahui kondisi psikis anak...⁵.

¹ Irham Nugroho, "Paradigma Integratif dalam Pembelajaran IPA MI", *Al Ibtida* 3, no. 2 (2016): 45-60.

² L. W. Anderson et. al, (Ed.), *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

³ Ahwy Oktradiksa et.al, "SNP, APE, Learning Strategy in Madrasah Ibtidaiyah of Muhammadiyah, Magelang Regency", *International Seminar on Islamic Education (ISIE 2018)*, (2018): 345-349.

⁴ Irham Nugroho

⁵ M. Chatib, "*Anak Kita Bukan Kita, Lalu Siapa Mereka?*", diakses 27 Juli 2019, <https://munifchatib.com/anak-kita-bukan-kita-lalu-siapa-mereka-2/>

Lampiran 18. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Objek / Informan : Proses Pembelajaran di Tingkat As Shorof

Hari/tanggal : Senin, 21 Maret 2015

Jam : 10.00 – 11.00

Proses pembelajaran di tingkat As Shorof (IV) mata pelajaran Musyawarah As Shorof yaitu mengenai pecahan, fungsi dan akar kata Bahasa Arab berlangsung di Ruang Darul Na'im I. Ruang Darul Na'im I berlokasi di lantai dua sebelah selatan ruang tamu santri. Ruangan tersebut berukuran 6 x 12 m dengan jendela serta ventilasi yang memadai sebagai ruangan yang sehat, berlantai keramik tanpa alas karpet, tikar atau kursi yang digunakan santri untuk belajar. Di dalamnya juga terdapat satu papan tulis, dan sebuah podium dengan kursi untuk ustad.

Saat pengamatan berlangsung santri yang mengikuti mata pelajaran tersebut berjumlah 30 orang dan ustad yang mengajar adalah Bapak Khoiruddin. Dalam proses pembelajaran Musyawarah As Shorof masing masing santri diwajibkan membawa kitab dan pensil. Sebagian diantara mereka ada yang menggunakan sajadah sebagai alas duduk. Semua peserta pembelajaran menggunakan peci berwarna hitam, sarung dan hem kecuali ustad menggunakan baju koko putih.

Proses pembelajaran diawali jam 10.00 dan diakhiri jam 11.00. Ustad membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian ia langsung menunjuk kepada dua santri yang duduk di bagian depan secara berurutan untuk membaca dan mengulang pelajaran yang telah lalu. Mereka melaksanakan perintah ustad dengan berdiri. Selanjutnya ustad menunjuk dua orang santri lainnya dan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran kemarin dengan menggunakan Bahasa Arab yang dicampur dengan Bahasa Jawa. Dengan cara yang sama yaitu berdiri santri-santri tersebut menjawab pertanyaan. Semua santri dapat menjawab dengan lancar dan benar.

Selang kurang lebih sepuluh menit setelah pelajaran dimulai ada santri yang datang terlambat. Dengan sedikit tergesa-gesa serta sikap menunduk ia meminta maaf atas keterlambatannya. Ia meminta ijin kepada ustad untuk diperbolehkan mengikuti pelajaran. Ustad tersebut memaafkan dan memperbolehkan santri untuk mengikuti pelajaran tetapi dengan berdiri di depan kelas sampai pelajaran

selesai.. Dan santri itupun mengangguk tanda patuh untuk melaksanakan hukuman akibat keterlambatannya.

Kemudian ustad memberikan materi pelajaran berikutnya dengan cara bandongan, yaitu ustad membacakan kitab kalimat per kalimat kemudian diartikan serta ditafsirkan.

Catatan:

Proses pembelajaran dilakukan secara lesehan. Santri belajar dengan metode bandongan dan menggunakan pengantar Bahasa Jawa dan diselingi dengan Bahasa Arab, tidak ada kesempatan khusus bagi santri untuk bertanya kepada ustad.

Lampiran 19. Catatan Wawancara

Catatan Wawancara 1

Objek/ Informan : NS

Hari, tanggal : Sabtu, 16 April 2015

Lulus Pesantren API Tegalrejo tahun berapa ?
2002

Ketika masuk ke pesantren apa latar belakang pendidikan formal Saudara ?
SMA Sudirman Kaliangkrik Magelang

Apa kegiatan Saudara sekarang ?

Kalau pagi saya mengajar di MI Kaliangkrik, siang ke PPA, TPQ, mengisi/membina beberapa Majelis Taklim, Pengajian Selapanan. Juga mengajar di Pesantren ini. Untuk menambah pemasukan saya juga mempunyai usaha menyewakan sound dan kios.

Setelah lulus pesantren apakah Saudara melanjutkan pendidikan formal ?
Ya, di PGMI Perguruan Tinggi Swasta

Mengapa dulu Saudara milih API Tegalrejo ?
Besar dan terkenal

Dulu siapa yang mendorong Saudara masuk Pesantren ?

Terus terang yang paling mendorong saya untuk mondok di API Tegalrejo adalah orangtua. Saya memang dulu agak nakal he..he...Mungkin orangtua saya takut saya kebablasan. Tetapi ternyata mondok itu menyenangkan, meski awalnya cukup berat bagi saya.

Sebelum mondok Saudara atau orangtua sudah kenal dengan Pak Kiai ?
Saya tidak kenal tapi tahu, kalau orangtua saya sering ngaji ke sana

Bagaimana kesan tentang pendidikan yang Saudara alami di pesantren ?
Yang paling mengesankan bagi saya adalah kedisiplinan, hasilnya juga baik. Di samping itu juga karena pesantren salafi

Saudara dulu aktif dalam berbagai kegiatan di Pesantren ?

Ya tentu saja

Pernah mengajak diskusi dengan Pak Kiai ?

Belum pernah. Kalau tidak perlu sekali saya segan untuk memulai pembicaraan. Takut karena wibawa beliau yang begitu tinggi. Tidak ada santri yang berani berjalan di depan beliau kecuali kalau tidak tahu. Gimana ya.....Sebenarnya Pak Kiai selalu terbuka untuk berdiskusi tapi kami saja yang tidak berani.

Ketika menjadi santri pernah dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan untuk mendukung partai politik atau demonstrasi pada penguasa. Semacam kegiatan politik ?

Tidak pernah

Kalau kegiatan sosial di masyarakat?

Iya, untuk kegiatan sosial Pesantren punya organisasi yang namanya P2M yaitu Program Pengabdian Masyarakat.

Apa fungsi P2M ?

P2M itu programnya membantu masyarakat apabila terjadi permasalahan dalam pelajaran masyarakat sekitar yang mengusulkan supaya dikirim da'i atau mubaligh untuk ngaji di sana. Biasanya pada bulan Ramadhan mengisi kegiatan selama satu bulan. Kegiatannya kuliah subuh, salat tarawih. Wilayahnya sudah sampai Sawangan, Wonogiri Gunung Kidul, Banjarnegara, Banyumas.

Bagaimana mereka bisa sampai minta ke sini ?

Biasanya melalui organisasi Anshor, Pengurus NU terutama dari tokoh –tokoh masyarakat. Kami baru bisa melayani sebatas itu, kadang kami melayani apabila ada majlis ta'lim mengundang lalu dikirim ustad terus ada pengajian setiap minggu ada juga yang seminggu dua kali, TPA, privat. Memang program awalnya untuk latihan bagaimana kita bisa sampai di rumahnya dan siap pakai.

Biasanya sampai berapa lama masa pembinaan dalam masyarakat ?

Untuk mengaji di masyarakat itu terserah pada masyarakat, kadang – kadang kalau masyarakat minta diperpanjang itu ada yang satu tahun namun ada juga yang sampai 5 tahun, bahkan ada yang dapat jodoh orang setempat. Ya.....nggak apa-apa kalau memang sudah mendapat persetujuan dari keluarga dan masyarakat. Biasanya yang diambil untuk itu kelas Ichya' dan Bukhori itu khusus bulan Ramadhan. Kalau untuk yang pengajian bulanan, mingguan atau lapanan itu sudah ada dari kepengurusan pesantren

Apa kendala utama yang dialami ?

Kalau ada khilafiyah antara NU dan Muhammadiyah, misalnya tarawih ada yang 23 ada yang 11 rakaat. Tapi dakwah kita jalan terus dan tidak menyinggung masyarakat. Kalau di lapangan kita menemui kendala maka kemudian dipecahkan dalam forum

Apakah melibatkan semua pihak

Tidak melihat permasalahannya. Kalau forum tidak bisa memecahkan masalah maka baru ke Pak Kiai. Sampai sekarangpun kalau saya mengalami kendala dakwah saya konsultasikan ke Pak Kiai

Apakah Saudara masih sering ke Pesantren ?

Kalau santri telah menyelesaikan masa pendidikannya maka dia sudah bisa jadi pengurus dan pengajar meskipun kemampuannya minim atau lebih sama saja. Mereka lulus toh sudah melewati standar yang ditentukan. Masa pengabdian kira-kira 3–5 tahun setelah itu pulang ke rumah masing–masing.

Rata–rata metode yang diterapkan sama dengan ketika mereka belajar di sini. Pak Abdurrozak (Pimpinan Pesantren di Karet Kota Magelang) itu sama pelajarannya. Dulu Gus Dur pernah mondok di sini 2,5 tahun satu angkatan dengan Pak Kiai.

Model musyawarah di Pesantren seperti apa ?

Asrama pengelompokannya per daerah. Per ruang rata–rata 60 orang dengan ukuran 4 x 4 m. Masing–masing ruang diadakan pemilihan ketua ruang yang akan membawa aspirasi dari anggota kamar untuk disampaikan kepada atasan. Pemilihan dilakukan setiap tahun. Setiap kamar juga memiliki kotak aspirasi dari santri kemudian dimusyawarahkan di lingkup kamar baru di bawa ke pimpinan kalau memang penting atau tidak ada jalan penyelesaiannya.

Jadi tahapannya begini....aspirasi santri di selesaikan lingkup kamar kalau tidak bisa ya lingkup Komplek yang terdiri dari 4–7 kamar , kalau belum bisa selesai baru lingkup pesantren.

Bagaimana cara pesantren ini melakukan promosi ?

Kami tidak pernah melakukan promosi secara khusus hanya pengumpulan infaq kami lakukan dengan pembuatan kalender dengan harga Rp. 2.500–Rp. 3.000 setiap tahun. Pesantren ini bisa besar mungkin karena adanya karomah para pendiri. Orang tua tertarik karena kok banyak alumni yang pulang menjadi anak yang sholeh.

Alumni pulang lalu mengembangkan ilmunya dengan menjadi guru ngaji dan anak-anak yang ngajipun demikian. Promosi secara khusus itu tidak pernah kami lakukan

Catatan:

Santri masuk pesantren karena terkenal besar dan dorongan orangtua. Setelah lulus menjadi guru dan membina Majelis Taklim. Untuk menambah pemasukan, melakukan wirausaha. Kedisiplinan di pesantren selalu dijaga baik sehingga menghasilkan efek baik bagi santri. Kiai selalu terbuka dengan santri untuk berdiskusi, meski demikian santri tidak berani memulainya karena kharismanya. Masyarakat tidak pernah dilibatkan dalam kegiatan politik praktis. Pesantren memiliki program pengabdian masyarakat yang berfungsi membantu masyarakat yang membutuhkan da'i atau mubaligh. Jika santri maupun alumni mengalami kendala dakwah maka akan berkonsultasi kiai. Rata-rata metode yang diterapkan pesantren yang didirikan alumni sama dengan API Tegalrejo. Pengelompokan kamar dalam asrama didasarkan per daerah. Masing-masing kamar memiliki ketua yang akan membawa aspirasi anggota untuk disampaikan kepada atasan. Pesantren ini bisa besar karena adanya karomah para pendiri.

Lampiran 20. Komponen Penilaian

No	Unsur	Bobot	Persentase	Nilai Maksimal
1	Proses Pembimbingan: Penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing	1	20%	20
2	Naskah Skripsi: Penilaian dilakukan oleh Penguji a. Kesesuaian BAB 1-5 (maks.10) b. Bahasa dan tata tulis (maks.10) c. Metodologi (maks.10) d. Analisis (maks.10)	2	40%	40
3	Munaqosah Skripsi: Penilaian dilakukan oleh Penguji a. Penguasaan Materi (maks. 10) b. Penguasaan Metodologi (maks. 10) c. Kemampuan Berargumentasi (maks. 10) d. Penampilan (sikap, emosi dan kesopanan) (maks. 10)	2	40%	40
			100%	100